

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat-tempat umum adalah suatu tempat yang banyak dikunjungi masyarakat, salah satu contohnya adalah pasar. Pasar adalah salah satu tempat umum yang lebih sering dikunjungi oleh masyarakat yang umumnya digunakan untuk berbelanja kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari bahan pangan, makanan jadi, perabotan, sabun, dan masih banyak lagi. Pasar terbagi menjadi dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Menurut (BACHRIE, 2021) Pasar Tradisional adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjualbelikan adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan dan fasilitas infrastruktur yang sederhana serta terdapat interaksi langsung antara penjual dan pembeli.

Berdasarkan hasil survei profil pasar menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022 diketahui terdapat 82 pasar di Kabupaten Sleman diantaranya 45% pasar di Kabupaten dan 55% pasar di Desa. Di Indonesia pasar tradisional memang masih mendominasi karena harga yang relatif lebih murah dari pasar modern. Yang termasuk pasar tradisional di Kabupaten Sleman adalah Pasar yang terletak di Kapanewon Minggir. Di Kapanewon Minggir terdapat 4 pasar yakni 2 Kabupaten (Pasar Kebonagung dan Pasar Balangan), 1 Desa (Pasar Semprong), dan 1 Swasta (Pasar Sembuhan) dengan jumlah pedagang 3,4% dari seluruh jumlah pedagang di Kabupaten Sleman.

Pasar Tradisional erat kaitannya dengan aspek kesehatan lingkungan sebagai penunjang aktivitas perdagangan. Menurut (AULIA SEPTIANI, 2018)

dari total 9.559 pasar tradisional yang ada di Indonesia, sebanyak 95% berada pada kondisi yang sangat tidak layak dan memprihatinkan, bahkan cenderung jorok. Pasar yang tidak memperhatikan aspek kesehatan lingkungan dapat menjadi sumber perkembangbiakan vektor dan binatang penular penyakit sehingga mengakibatkan penyakit diare, tifus, serta leptospirosis.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat untuk mewujudkan pasar yang aman, nyaman, dan sehat maka harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan meliputi sarana bangunan pasar, bangunan kios, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, pengendalian binatang penularan penyakit, keamanan pasar, pencahayaan, suhu, dan kelembaban, tempat cuci tangan, tempat parkir, serta perilaku pedagang dan pengunjung pasar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Pasar Kebonagung, Pasar Balangan, dan Pasar Semprong terdapat beberapa persyaratan yang belum terpenuhi antara lain tidak tersedianya sabun di tempat cuci tangan dan toilet, serta tempat sampah yang masih terbuka seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat yaitu fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun, tersedia tempat sampah kering, basah, kedap air, dan tertutup.

Kemudian di Pasar Sembuhan dan Pasar Balangan ditemukan beberapa tempat penjualan bahan pangan kurang dari 60 cm di atas lantai, penyajian dagangan tidak dikelompokkan sesuai jenis, dan los tempat penjualan bahan pangan tidak tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat yaitu meja/tempat untuk menjual makanan dan bahan pangan 60 cm di atas lantai, penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis, los tempat penjualan bahan pangan tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun.

Berdasarkan uraian tersebut, didukung akses yang mudah dijangkau, perizinan yang relatif mudah, serta penyediaan dana dan instrumen yang dalam jangkauan peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Kesehatan Pasar di Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana gambaran kondisi kesehatan pasar di Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran kesehatan pasar di Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya gambaran kesehatan pasar di Pasar Kebonagung Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman.

- b. Diketuainya gambaran kesehatan pasar di Pasar Balangan Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman.
- c. Diketuainya gambaran kesehatan pasar di Pasar Semprong Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman.
- d. Diketuainya gambaran kesehatan pasar di Pasar Sembuhan Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup kesehatan lingkungan dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya pasar sehat.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Pasar Kebonagung, Pasar Balangan, Pasar Semprong, dan Pasar Sembuhan meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan makanan, pengendalian binatang penularan penyakit, keamanan pasar, pencahayaan, suhu, dan kelembaban, tempat cuci tangan, dan tempat parkir.

3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah masyarakat pasar meliputi pedagang pasar dan pengunjung pasar.

4. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Pasar Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman yaitu :

- a. Pasar Kebonagung

Pasar Kebonagung beralamat di Kliran, Sendangagung, Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55562.

b. Pasar Balangan

Pasar Balangan beralamat di Sunggungan, Sendangrejo, Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55562.

c. Pasar Semprong

Pasar Semprong beralamat di Parakan Wetan, Sendangsari, Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55562.

d. Pasar Sembuhan

Pasar Sembuhan beralamat di Sembuhan Kidul, Sendangmulyo, Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55562.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan dalam ruang lingkup kesehatan lingkungan dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya pasar sehat.

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan keterampilan, wawasan ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya pasar sehat.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Kesehatan Pasar di Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian lain yang sejenis yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti (Tahun), “Judul Penelitian”	Persamaan	Perbedaan
Teguh Widiyanto, dkk (2023) “ <i>Analysis of Healthy Market in Banyumas District</i> ”	Persamaannya adalah objek penelitian yaitu pasar dan menggambarkan pasar sehat.	Perbedaan dari penelitian Teguh Widiyanto, dkk adalah teknik sampling dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik <i>sampling purposive sampling</i> yang bertujuan untuk menganalisis persyaratan pasar sehat di Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik <i>sampling total sampling</i> yang bertujuan menggambarkan kesehatan pasar di Kapanewon Minggir Kabupaten Sleman.
Rusman Efendi, dkk (2019), Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Sarana Sanitasi dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada	Persamaannya adalah jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan variabelnya yaitu sarana sanitasi meliputi air bersih, toilet,	Pada penelitian Rusman Efendi, dkk meneliti status kesehatan pasar dengan obyek penelitian Pasar di Pasar Ciputat Kota Tangerang Selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meneliti gambaran kesehatan pasar yang ada di

Pasar Ciputat Kota Tangerang Selatan.	pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, binatang penular penyakit, dan perilaku hidup bersih dan sehat di Pasar.	Kapanewon Minggir dengan penambahan variabel penelitian meliputi bangunan pasar, kios, saluran limbah dan drainase, tempat penjualan makanan dan bahan makanan, keamanan pasar, pencahayaan, suhu, dan kelembaban, dan tempat parkir.
Sintiya Marisa, dkk (2021) dengan judul penelitian “Gambaran Keadaan Fasilitas Sanitasi Di Pasar Kreneng Desa Daging Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021”	Persamaan dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi menggunakan formulir sanitasi pasar dan beberapa variabel penelitian yaitu air bersih, pengelolaan sampah, toilet, saluran pembuangan air limbah, dan tempat cuci tangan.	Pada penelitian Sintiya Marisa, dkk menggambarkan keadaan pasar dengan objek penelitian fasilitas sanitasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggambarkan kesehatan pasar dengan penambahan variabel penelitian meliputi bangunan pasar, bangunan kios, tempat penjualan makanan dan bahan makanan, keamanan pasar, pencahayaan, suhu, dan kelembaban, dan tempat parkir.